

# Pengembangan Pembelajaran PKN di SD

Wuri Wuryandani, M.Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta  
12 November 2009

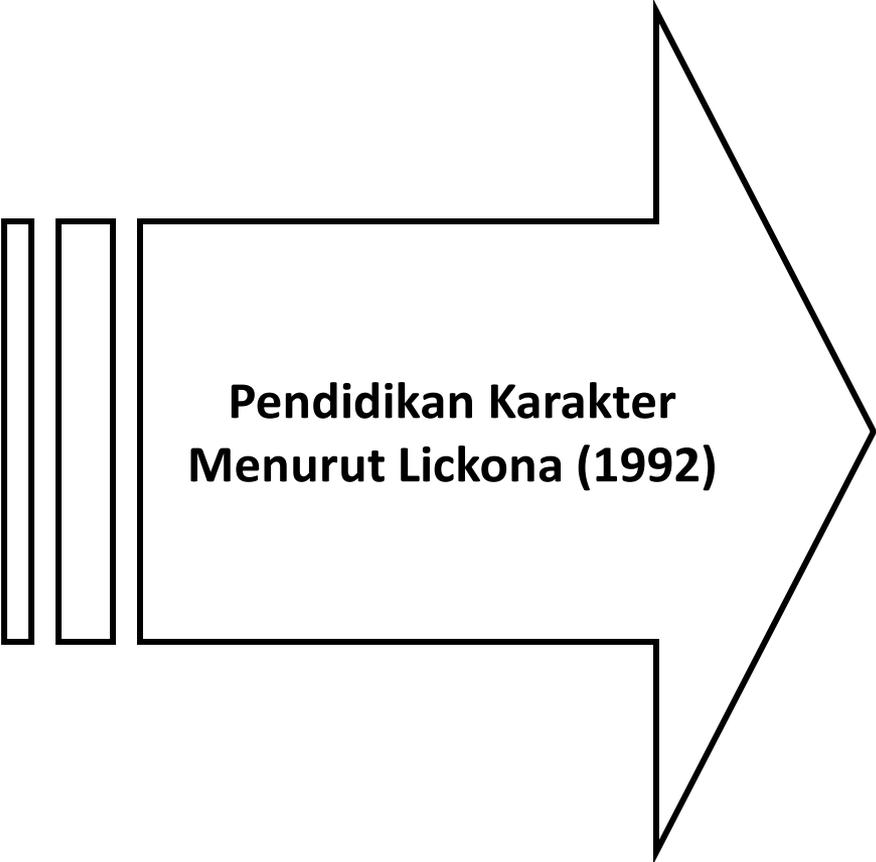
# PARADIGMA BARU PKn

- **CIVIC KNOWLEDGE**  
**(Pengetahuan Kewarganegaraan)**
- **CIVIC SKILLS**  
**(Keterampilan Kewarganegaraan)**
- **CIVIC DISPOSITIONS/TRAITS (Karakter Kewarganegaraan)**

## **Pengertian Moral Dalam Materi PKn**

Moral adalah ukuran baik-buruknya seseorang, baik sebagai Pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga negara  
(Frans Magnis Suseno, 1998)

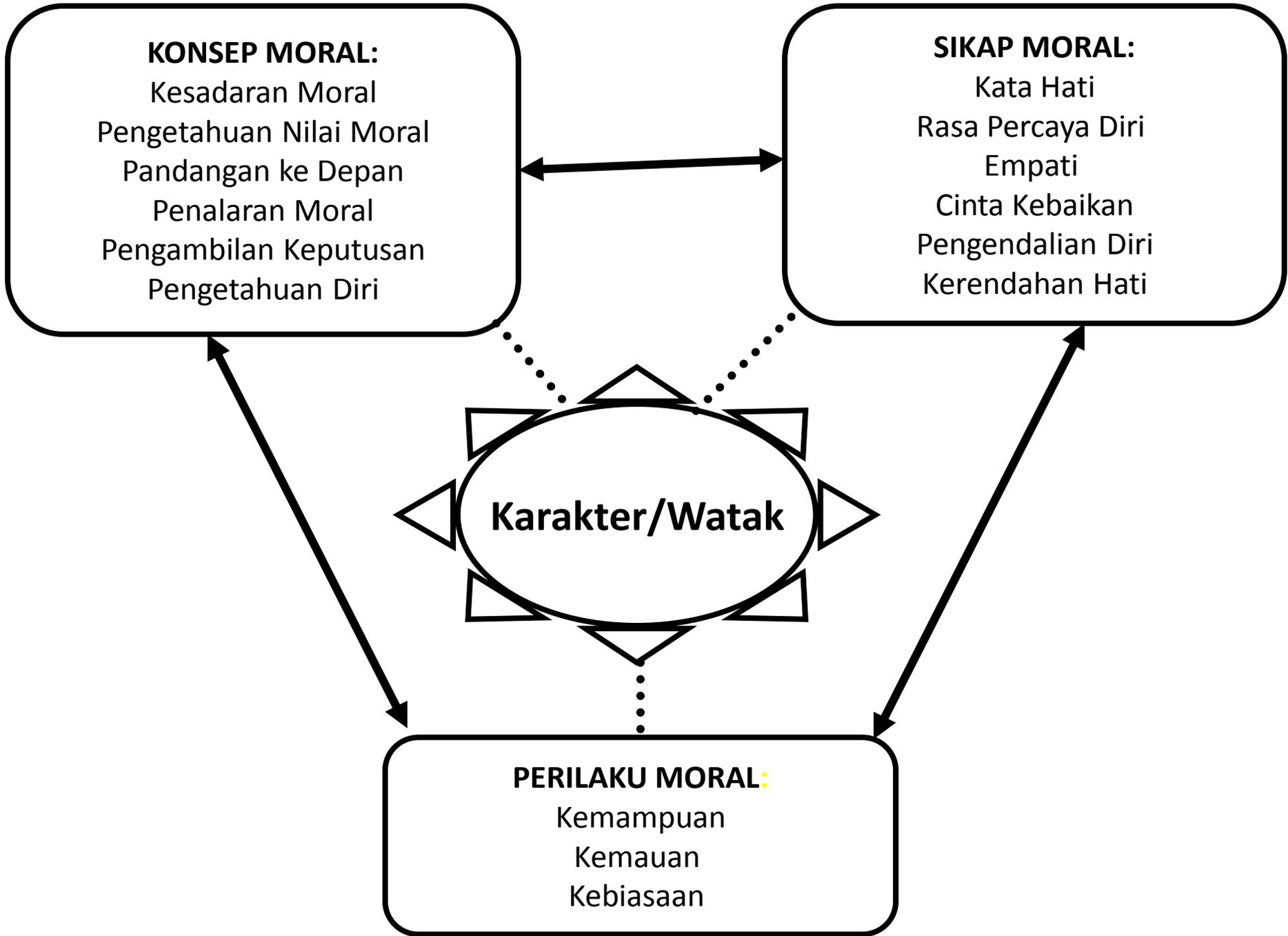
Pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan anak Manusia bermoral baik dan manusiawi



**Pendidikan Karakter  
Menurut Lickona (1992)**

**Lickona mengacu pada pemikiran  
Filosof Micahel Novak**

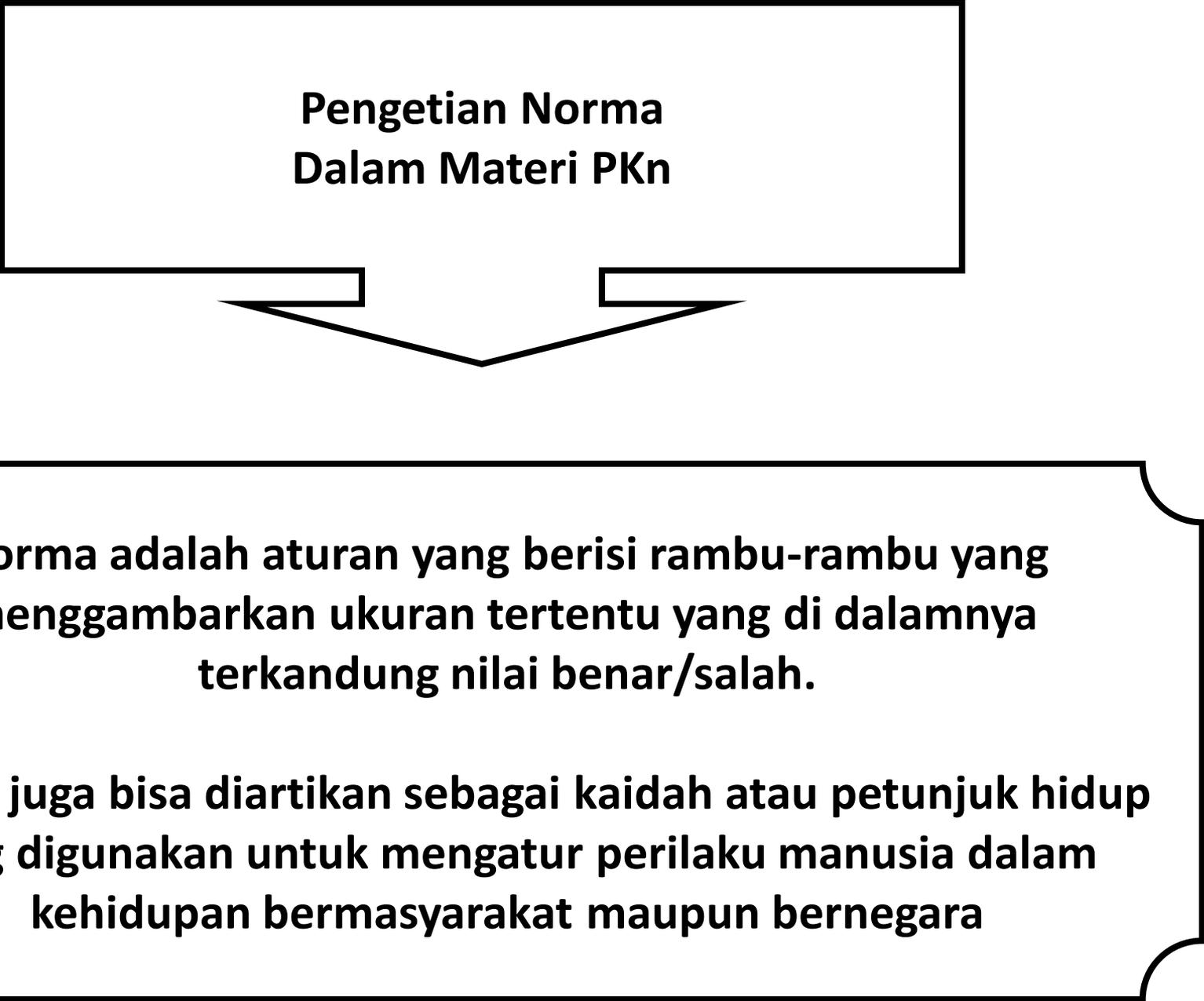
**Berpendapat bahwa watak atau  
Karakter seseorang dibentuk melalui  
Tiga aspek, yaitu: Konsep moral (*moral  
Knowing*), sikap moral (*moral feeling*),  
perilaku moral (*moral behavior*)**



# Contoh Penerapan Pemikiran Thomas Lickona

- **Kelas II semester 2**
- **Standar Kompetensi:**  
*Menampilkan sikap demokratis*
- **Kompetensi Dasar:**  
*Mengenal kegiatan musyawarah*  
*Menghargai suara terbanyak (mayoritas)*  
*Menampilkan sikap mau menerima kekalahan*

## **Pengetian Norma Dalam Materi PKn**



**Norma adalah aturan yang berisi rambu-rambu yang menggambarkan ukuran tertentu yang di dalamnya terkandung nilai benar/salah.**

**Norma juga bisa diartikan sebagai kaidah atau petunjuk hidup yang digunakan untuk mengatur perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara**

## SK : Menampilkan sikap cinta lingkungan

<b>Konsep</b>	<b>Menerapkan hidup mencintai lingkungan (suka merawat tanaman, penghijauan, menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, berkebun, dll.)</b>
<b>Nilai</b>	<b>Hidup penuh dengan keindahan dan estetika</b>
<b>Moral</b>	<b>Untuk menciptakan keindahan dituntut untuk berlaku bersih dan rajin</b>
<b>Norma</b>	<b>Untuk menumbuhkan perilaku indah, diperlukan norma kebiasaan dan agama, baik di rumah maupun di sekolah</b>
<b>Tujuan</b>	<b>Membentuk warga negara yang baik dengan membiasakan mencintai lingkungan hidupnya</b>

PENGERTIAN KURIKULUM  
MENURUT UUSPN NO.20 TAHUN 2003  
(Pasal 1 ayat 19)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu

# *The Hidden Curriculum*

- *The Hidden Curriculum* adalah kurikulum yang tidak direncanakan
- Kurikulum secara luas mengandung arti sesuatu (aktivitas dan pengalaman belajar) yang direncanakan dan yang tidak direncanakan
- Anak didik mempunyai aturan tersendiri sebagai reaksi terhadap kurikulum yang formal seperti tentang mencontek, membuat pekerjaan rumah, sikap terhadap guru, dll.

# Komponen Kurikulum

Komponen kurikulum menurut Subandijah (1993: 4) adalah sebagai berikut:

- Tujuan
- Isi atau materi
- Organisasi atau strategi
- Media
- Komponen proses belajar mengajar

Sedangkan yang termasuk dalam komponen penunjang kurikulum adalah:

1. Sistem/administrasi dan supervisi
2. Pelayanan bimbingan dan penyuluhan
3. Sistem evaluasi

# 1. Komponen Tujuan

- Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai secara keseluruhan, yang meliputi tujuan domain kognitif, afektif, psikomotorik
- Tujuan pendidikan nasional pun menghendaki pencapaian ketiga domain yang ada secara integral dalam rangka memperoleh lulusan (*ouput*) pendidikan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional
- Tujuan pendidikan secara berurutan: tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, tujuan instruksional (umum dan khusus)

## 2. Komponen Isi dan Struktur Program atau Materi

- Merupakan materi yang diprogramkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan
- Isi atau materi biasanya berupa materi bidang-bidang studi
- Bidang studi-bidang studi tersebut disesuaikan dengan jenis, jenjang dan jalur pendidikan yang ada

### **3. Komponen Media atau Sarana dan Prasarana**

- Media merupakan sarana perantara dalam proses belajar mengajar
- Media atau sarana dan prasarana merupakan alat bantu untuk memudahkan dalam mengaplikasikan isi kurikulum agar mudah dimengerti oleh anak didik
- Ketepatan dalam memilih media juga merupakan suatu hal yang dituntut bagi para pendidik atau guru

## 4. Komponen Strategi Belajar Mengajar

- Strategi menunjuk pada suatu pendekatan (*approach*), metode (*method*), dan peralatan mengajar yang diperlukan dalam pengajaran
- Strategi dapat dipahami sebagai cara yang dimiliki oleh seorang pendidik atau guru dalam proses belajar mengajar
- Penggunaan strategi yang tepat dan akurat sangat ditentukan oleh tingkat kompetensi pendidik

## 5. Komponen Proses Belajar Mengajar

- Tujuan akhir dari proses belajar mengajar adalah terjadinya perubahan dalam tingkah laku anak
- Komponen ini mempunyai keterkaitan yang erat dengan suasana belajar baik di ruangan kelas maupun di luar ruangan kelas
- Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi agar pembelajaran efektif maka guru perlu:  
memusatkan kepribadiannya dalam mengajar,  
menerapkan metode mengajar yang tepat, memusatkan pada proses dengan produknya, dan memusatkan pada kompetensi yang relevan

## 6. Komponen Evaluasi

- Karena komponen evaluasi terkait erat dengan komponen lain maka cara evaluasi akan menentukan tujuan kurikulum, materi atau bahan, serta proses belajar mengajar
- Penilaian tidak hanya untuk melihat sejauh mana tingkat prestasi anak, tetapi juga sebagai suatu sumber *input* dalam upaya perbaikan atau pembaruan kurikulum
- Penilaian dapat juga dilakukan tidak hanya oleh pendidik, tetapi juga kalangan masyarakat, dan mereka yang berwenang.

# Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum

- *Prinsip Relevansi* (relevan dengan tuntutan/kebutuhan siswa, perkembangan zaman, tuntutan dunia kerja)
- *Prinsip Efektivitas* (sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dikuasai siswa)
- *Prinsip Efisiensi* (terkait dengan persoalan tenaga, dana, sarana yang digunakan apakah sepadan dengan hasil pencapaian tujuan yang ditetapkan)

## Prinsip ...

- *Prinsip Kontinuitas* (kurikulum di setiap jenjang pendidikan saling berkaitan atau saling terpadu dalam suatu mata pelajaran maupun dengan mata pelajaran yang lain)
- *Prinsip belajar sambil melakukan* (materi pelajaran akan mudah dipahami dan dikuasai apabila setelah diterangkan secara teoritis dilanjutkan dengan aplikasi melakukan latihan/percobaan dalam kaitannya kehidupan di masyarakat)

## Prinsip ...

- *Prinsip menemukan* (pembelajaran yang sesuai dengan era informasi sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai sumber belajar utama dan pertama)
- *Prinsip Pemecahan Masalah* (kehidupan semakin kompleks, semakin banyak masalah yang harus dipecahkan)
- *Prinsip Latar Belakang* (latar belakang sosial, budaya, keluarga, adat istiadat, penguasaan bahan, minat, tingkat kecerdasan siswa)
- *Prinsip Perbedaan Individu* (guru sebaiknya memperhatikan perbedaan individu siswa)

# PRINSIP PENYAJIAN

- Dari mudah ke sukar (sesuai dengan perkembangan anak)
- Dari sederhana ke rumit (melalui pembiasaan, latihan atau keteladanan akan terbiasa hal-hal yang sifatnya sederhana)
- Dari kongkrit ke abstrak (siswa SD lebih mudah menerima hal-hal yang kongkrit)
- Dari lingkungan terdekat sampai yang luas (lingkungan keluarga ke lingkungan masyarakat)

# Silabus (*syllabus*)

- Kurikulum sebagai bentuk sering disalah-mengertikan dengan pengertian silabus
- Silabus secara khas merupakan suatu daftar bagian isi yang akan dinilai, terkadang daftar dikembangkan untuk memasukan sejumlah tujuan dan aktivitas belajar
- Silabus merupakan sub-bagian kurikulum dan dimasukan ke dalam konsep yang lebih luas.
- Untuk menghindari kebingungan dalam membedakan perlu merujuk pada pengertian silabus sebagai dokumen kurikulum

# REFLEKSI

- Sudah bapak/ibu mengembangkan kurikulum yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran?
- Sudahkah bapak/ibu memberikan kompetensi kepada anak didik secara komprehensif?
- Sudahkah bapak/ibu melakukan evaluasi hasil belajar secara komprehensif?
- Mulailah berbuat sejak detik ini ...